BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan di kota Bandung mengenai tingkat literasi digital manula terhadap motivasi mereka dalam menggunakan *smartphone* yang nanti hasilnya berupa angka-angka. Oleh karena itu, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode penelitian yang dilakukan adalah korelasional. Melalui instrumen atau alat ukur penelitian dengan menggunakan teknik atau instrumen yang objektif dan baku yang memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang tinggi. Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian korelasional bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara suatu gejala sosial satu dengan gejala sosial lain sekaligus menjawab mengapa itu terjadi melalui pengujian hipotesis.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi korelasional. Studi korelasional adalah penelitian untuk meneliti hubungan antara variabel-variabel. Menurut Rakhmat, (2012, hlm. 27) mengatakan bahwa "metode korelasi bertujuan untuk meneliti sejauh mana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain." Digunakannya metode korelasional dalam penelitian ini adalah karena peneliti hendak menganalisis hubungan antara tingkat literasi digital terhadap motivasi manula pengguna *smartphone*.

3.2 Partisipan

Partisipan penelitian ini adalah manula pengguna *smartphone* yang berada di kota Bandung sekurang-kurangnya berusia 40 tahun ke atas, sesuai data yang didapatkan dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). Rentan usia tersebut kebanyakan tersebar di kota-kota besar seperti halnya Bandung. Pemilihan usia tersebut dikarenakan kebanyakan manula di kota Bandung sudah mengalami peningkatan dalam hal penggunaan *smartphone*. Adapun pemilihan partisipan ini dikarenakan untuk mempermudah penelitian, sehingga data yang didapat pun akan valid dan hasilnya dapat sesuai dengan tujuan

peneliti. Untuk melakukan penelitian, peneliti memilih lokasi di kota Bandung. Karena memudahkan peneliti untuk menjangkau pembagian angket kemudian terdapatnya banyak responden yang masuk kategori peneliti, serta pemilihan tempat penelitian sesuai dengan data dari APJII yang menggunakan *smartphone* banyak berada wilayah urban khususnya di kota Bandung. Sehingga pencarian responden yang sesuai dengan kriteria dapat lebih mudah, hasil penelitian pun dapat valid dan sesuai dengan tujuan peneliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono, (2012, hlm. 61) mengatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang mempunyai kulalitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan penjelasan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik kelas yang sama. Karakteristik populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manula pengguna *smartphone* yang bertempat tinggal di kota Bandung. Menurut data dari Badan Pusat Statistik kota Bandung dan APJII. Inilah hitungan dalam pengguna *smartphone* dan populasi manula yang ada di Kota Bandung berdasarkan data yang telah diterima dari APJII Pengwil Jawa Barat.

Tabel 3.1

Manula Pengguna Smartphone di Jawa Barat

Data Manula Pengguna *Smartphone* di Jawa Barat.	142.001 orang.

Sumber : APJII Pengwil Jawa Barat tahun 2017.

3.3.2 Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan teknik pemilihan responden dilakukan dengan cara acak dari data manula yang tersedia di Kota Bandung yang bersifat homogen. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 64) mengatakan bahwa *simple random sampling* "Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen".

Sampel yang diambil dengan menggunakan rumus yamane yaitu sebesar 100 orang yang perhitungannya menurut Bungin (2010, hlm. 105):

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}.$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai presisi yang ditentukan sebesar 90% adat d = 0,1

$$n = \frac{142.001}{1,421\ (0,1)^2 + 1} = 99,92$$ atau dibulatkan menjadi 100

Jumlah sample yang diperoleh adalah sebanyak 100 orang dengan proses pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan undian proporsional secara acak pada manula yang berada di Kota Bandung.

3.4 Instrumen penelitian

3.4.1 Kuesioner

Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 216) menyatakan bahwa "*Questionnaires are from used in a survey design that participant in a study complete and return to the researcher* (Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti)".

Sedangkan menurut Sugiyono, (2015, hlm.216) menyatakan bahwa "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

Dari apa yang diutarakan oleh kedua ahli tersebut peneliti melakukan teknik dalam pengumpulan data yaitu salah satunya kuesioner karena dengan teknik ini peneliti bisa tau keakuratan data yang diperoleh daripada dengan teknik yang lain seperti wawancara dan sebagainya, peneliti juga tidak luput akan menggunakan teknik wawancara dan sebagainya, akan tetapi teknik tersebut hanya sebagai penunjang saja teknik utama untuk memperoleh data yaitu dengan kuesioner.

3.4.2 Studi Kepustakaan

Dalam penelitian yang akan dilakukan terkait pengaruh tingkat literasi digitial terhadap motivasi manula pengguna *smartphone*. Hal tersebut membuat peneliti harus mempelajari teori dan konsep, mengmpulkan buku yang terkait yang sehubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun rincian dari studi kepustakaan yang dijadikan sumber/rujukan teori dan prinsip yaitu berupa buku, internet, jurnal penelitian, artikel, ataupun lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

3.4.3 Dokumentasi

Ketika akan melakukan penelitian, peneliti juga menerapkan sistem untuk mendapatkan dokumentasi selama kegiatan penelitian. Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak dilakukan secara langsung di lapangan, atau dengan kata lain, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data sekunder berupa lampiran-lampiran foto lapangan.

3.5 Skala Pengukuran

Demi mendukungnya hasil data yang didapatkan peneliti ketika di lapangan maka dari itu peneliti menggunaka skala pengukuran skala interval. Skala *interval* adalah untuk membedakan *subyek* berdasarkan *klasifikasi*, peringkat, dan jarak yang sama antar titik dalam skala diantara individu. Sedangkan teknik penyusunan skala menggunakan skala *likert*. Jawaban setiap instrumen pada skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif menjadi sangat negatif, skala 5-1 mewakili opini responden tentang tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang terdapat di kuesioner. Indikator tersebut akan menjadi tolak ukur untuk

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Untuk melakukan *kuantifikasi* maka skala tersebut kemudian diberi angka-angka sebagai simbol agar dapat dilakukan perhitungan. Menurut (Sugiyono. 2010, hlm. 93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.2
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Nilai / Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2010, hlm. 93

3.6 Operasionalisasi Variabel

Hasil interpretasi peneliti tentang teori harus dirincikan agar dapat diketahui indikator-indikator yang akan digambarkan dalam operasionalisasi variabel. Kusnendi, (2008, hlm. 93) mengungkapkan bahwa, "Tahap ini dalam proses penelitian kuantitatif berfungsi sebagai mata rantai (*link*) yang menghubungkan antara pola pikir deduktif ke arah pola pikir induktif. Melalui operasionalisasi variabel, hipotesis penelitian ditransformasikan menjadi data. Penelitian ini membahas variabel tingkat literasi digital sebagai variabel independen (variabel X) lalu motivasi manula pengguna *smartphone* sebagai variabel dependen (variabel Y).

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Independen variabel (X) dalam hal ini adalah tingkat literasi digital
b. Dependen variabel (Y) dalam hal ini adalah motivasi
c. Korelasi antara variabel X (tingkat literasi digital) dengan variabel Y (motivasi) tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

X ⟶ Y

Keterangan :

X1 : Kemampuan teknis

X2 : Pemahaman Kritis

X3 : Kemampuan berkomunikasi serta berpartisipasi

Y : Motivasi

Penjelasan dua variabel tersebut agar lebih jelas disajikan di dalam operasional variabel yang sebagaimana diringkas pada tabel operasionalisasi variabel 3.3

Tabel 3.3

Variabel Penelitian	**Kategori**	**Dimensi**	**Indikator**	**Item pertanyaan**	**Metode**
Variabel Independen : Tingkat	(X1) Kemampu	Kemampu an mengguna	1. Mampu mengopera sikan	1. Saya mampu mengo	Kuesioner

Literasi Digital (X)	an Teknis	kan perangkat teknologi	perangkat teknologi keras,contohnya *Smartphone.* 2. Mampu mengoperasikan perangkat teknologi lunak, contoh : *e-mail, web browser* dan *instan messaging*	perasikan *smartphone* 2. Saya mampu mengoperasikan web browser	
		Kemampuan mengguna kan internet secara aktif dan seimbang	1. Frekuensi mengguna kan internet untuk mencari informasi. 2. Frekuensi mengguna kan internet untuk berkomunikasi dengan orang lain. 3. Frekuensi mengguna kan	3. Saya menggunakan internet untuk mencari informasi 4. Saya menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan orang lain	Kuesioner

			internet untuk memperoleh hiburan.	5. Saya menggunakan internet untuk memperoleh hiburan	
		Kemampuan menggunakan internet secara *Advanced*	1. Frekuensi menggunakan internet untuk menulis di media sosial atau online blog. 2. Frekuensi menggunakan internet untuk bergabung dengan komunitas di dunia maya. *3.* Frekuensi menggunakan internet untuk memanfaatkan	6. Saya menggunakan internet untuk menulis di media sosial atau online blog 7. Saya menggunakan internet untuk bergabung dengan komunitas di dunia maya 8. Saya menggunakan	Kuesioner

			layanan *e-commerce* dalam proses transaksi jual beli pembayaran secara *online*. 4. Frekuensi menggunakan internet untuk membaca portal berita *online* yang tersebar di jejaring sosial.	internet untuk memanfaatkan layanan *e-commerce* dalam tranksaksi jual beli online 9. Saya menggunakan internet untuk membaca portal berita online yang ada di jejaring sosial	
	(X2) Pemahaman Kritis	Kemampuan memahami konten	1. Menganalisis nama situs domain yang dikunjungi, contohnya : Edu	10. Saya mampu mengetahui domain situs yang saya kunjun	Kuesioner

			(*Education .sites)* Gov (*Government.sites)* dan Org (*Organization.sites).* 2. Mengevaluasi objektivitas tulisan apakah peneliti bermaksud memberikan informasi ataukah mempromosikan suatu produk. 3. Melakukan sintesis terhadap konten, yakni memeriksa kembali apakah tulisan dari peneliti pernah diulas oleh cendekiawgi	11. Saya mampu membedakaisi tulisan yang memberikan informasi atau isi tulisan yang mempromosikan suatu produk di internet 12. Saya mampu melakukan pemeriksaan terhadap konten tulisan yang di muat teman saya internet	

			an atau profesional. 4. Memeriksa penggunaan referensi atau daftar pustaka jika peneliti meminjam pemikiran orang lain dalam sebuah tulisan di *online blog* maupun dalam tulisan di sosial media.	terkait tulisan tersebut sudah diulas oleh cendekiawan 13. Saya mampu memeriksa penggunaan "qoute" dalam sebuah tulisan di media sosial	
		Memiliki pengetahuan etiket yang berlaku di internet (Netiket)	1. Menghindari mengakses dan menyebarluaskan konten pornografi. 2. Menghindari mengakses dan menyebarluaskan	14. Saya memilih untuk menghindari dan mengakses konten pornografi 15. Saya memilih untuk	Kuesioner

			konten kekerasan. 3. Menghindari mengakses dan menyebarluaskan yang melanggar hak cipta.	menghindari dan mengakses konten kekerasan 16. Saya memilih untuk menghindari dan mengakses konten yang melanggar hak cipta	
		Perilaku Pengguna	4. Menggunakan menu *searching*. 5. Melihat topik bahasan yang menjadi trending topik di media sosial.	17. Saya menggunakan menu searching ketika ingin mencari berita terbaru 18. Saya sering melihat topik	Kuesioner

				bahasan yang menjadi trending topik di media sosial	
	(X3) Kemampuan Berkomunikasi dan Berpartisipasi.	Kemampuan membangun relasi sosial	Menggunakan media sosial online facebook Menggunakan media sosial online twitter Menggunakan media sosial online instagram Menggunakan media sosial online Path Menggunakan media sosial online BBM Menggunakan media sosial online Whatsapp Menggunakan media sosial online Line	19. Di antara media sosial berikut, yang aktif saya gunakan adalah ? Facebook Twitter Instagram Path BBM Whatsapp Line	

		Kemampuan membangun relasi sosial menerapkan netiket.	1. Menggunakan media sosial untuk berbagi informasi yang bermanfaat. 2. Menggunakan media sosial untuk berbagi informasi yang inspiratif. 3. Menggunakan internet untuk berbagi informasi yang mendidik. 4. Menggunakan internet untuk berbagi informasi yang menghibur. 5. Menghindari kalimat	20. Saya bermaksud dmenggunakan media sosial untuk berbagi informasi yang bermanfaat 21. Saya bermaksud menggunakan media sosial untuk berbagi informasi yang inspiratif 22. Saya bermaksud menggunakan media sosial	Kuesioner

			yang kasar selama berkomunikasi 6. Menghindari kalimat yang vulgar selama berkomunikasi 7. Memberikan kebebasan terhadap orang lain yang mengomentari konten yang saya publikasikan 8. Mempublikasikan konten yang saya suka	untuk berbagi informasi yang mendidik 23. Saya bermaksud menggunakan media sosial untuk berbagi informasi yang menghibur 24. Saya mampu menghindari kalimat yang kasar selama berkomunikasi menggunakan media sosial 25. Saya	

				mampu menghindari kalimat yang vulgar selama berkomunikasi di media sosial 26. Saya tidak peduli dengan opini orang lain terhadap konten yang saya publikasikan 27. Konten yang saya publikasikan adalah tersera h saya	
		Kemampuan	1. Menggunakan	28. Saya suka	Kuesioner

		mengguna kan metode kolaboratif	metode "T*agging"* untuk menandai pesan/gambar dalam media sosial. 2. Mengguna kan metode *"Commenting"* untuk mengomentari pesan/gambar dalam media sosial. 3. Mengguna kan metode *"Sharing"* untuk berbagi pesan dengan teman. 4. Mengguna kan metode media *"Site likes"* untuk menandai	menautkan (*nge-tag)* dalam posting an saya di media sosial 29. Saya suka mengomentari pesan/gambar yang di posting teman saya di media sosial 30. Saya suka berbagi pesan/gambar yang ada di media sosial 31. Saya suka memberikan like	

			dengan mengklik suka terhadap pesan/gambar dalam media sosial tanpa meninggalkan komentar.	terhadap posting an teman saya yang ada di media sosial	
		Kemampuan berpartisipasi dengan masyarakat melalui internet.	Menyuarakan pendapat di internet melalui gerakan sosial online *Earth Hour* Indonesia (Earthhour.wwf.or.id). Menyuarakan pendapat di internet melalui gerakan sosial online Indonesia Bercerita (indonesiabercerita.org). Menyuarakan pendapat di internet melalui gerakan	32. Saya berpartisipasi dalam masyarakat lewat internet dengan mengikuti gerakan *Earth Hour* Indonesia (Earthhour.wwf.or.id). Indonesia Bercerita (indonesiabercerita.org). Akademi berbagi	Kuesioner

			sosial online Akademi berbagi (akademiberbagi.org) Menyuarakan pendapat di internet melalui gerakan sosial online Indonesia berkibar (Indonesiaberkibar.org) Menyuarakan pendapat di internet melalui gerakan sosial online lainnya.		(akademiberbagi.org)	
					Indonesia berkibar (Indonesiaberkibar.org)	
					Lainnya (Sebutkan)	
		Kemampuan berkreasi dan memproduksi konten.	1. Mengunggah tulisan di media sosial. 2. Mengunggah foto/gambar di media sosial. 3. Mengunggah pesan multimedi	33. Saya memposting tulisan di media sosial 34. Saya mengunggah foto/gambar di		Kuesioner

			a di media sosial. 4. Mengunggah video di media social	media sosial 35. Saya mengunggah pesan multimedia di media sosial 36. Saya mengunggah video di media social	
Variabel Dependen : Motivasi Manula Pengguna *Smartphone* (Y)	Manfaat Diri	Kenyaman an	Menggunakan *Smartphone* atas dasar kemauan diri dalam menjaga hubungan interpersonal terhadap keluarga.	37. Saya menggunakan *smartphone* untuk menjaga hubungan interpersonal terhadap keluarga	Kuesioner
		Aktualisasi diri	Menggunakan *Smartphone* untuk	38. Saya mengg	Kuesioner

			memenuhi kebutuhan pribadi dalam mencapai keinginan agar tetap terlihat mengikuti zaman.	unakan *smartphone* untuk memenuhi kebutuhan pribadi dalam mencapai keinginan saya agar tetap terlihat mengikuti zaman	
		Ekspresi diri	Menggunakan *Smartphone* sebagai bentuk visualisasi diri agar terlihat tetap eksis.	39. Saya menggunakan *smartphone* sebagai bentuk visualisasi diri agar terlihat tetap eksis	Kuesioner
		Kemandirian	Menggunakan *Smartphone* untuk	40. Saya mengg	Kuesioner

			menjadikan diri lebih mandiri di usia yang sudah tidak muda lagi.	unakan *smartphone* untuk menjadikan diri lebih mandiri di usia yang sudah tidak muda lagi	
		Kebebasan	Menggunakan *Smartphone* sebagai sarana kebebasan bagi saya dalam penggunaan media sosial.	41. Saya menggunakan *smartphone* sebagai sarana kebebasan bagi saya dalam penggunaan media social	Kuesioner
		Keamanan diri	Menggunakan *Smartphone* untuk menjaga diri dalam memenuhi	42. Saya menggunakan *smartp*	Kuesioner

			kebutuhan sehari-hari.	*hone* untuk menjaga diri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari	
	Hubungan Sosial	Norma Subyektif	Menggunakan *Smartphone* untuk tetap berkomunikasi dengan teman lama.	43. Saya menggunakan *smartphone* untuk tetap berkomunikasi dengan teman lama	Kuesioner
		Hubungan	Menggunakan *Smartphone* untuk mengirim pesan kepada keluarga.	44. Saya menggunakan *smartphone* untuk mengirim pesan kepada keluarga	Kuesioner

	Teknologi	Ketersediaan Layanan	Menggunakan *Smartphone* dengan kualitas layanan yang terjangkau.	45. Saya menggunakan *smartphone* dengan kualitas layanan yang terjangkau	
		Fitur Produk	Menggunakan *Smartphone* dengan kualitas fitur kamera terbaik.	46. Saya menggunakan *smartphone* dengan fitur produk (kamera, ram dan desain) terbaik	Kuesioner
		Harga Produk	1. Menggunakan *Smartphone* dengan harga yang murah. 2. Menggunakan *Smartphone* dengan	47. Saya menggunakan *smartphone* dengan harga yang murah 48. Saya	Kuesioner

			Merk yang terkenal.	mengg unakan *smartp hone* dengan merk yang terkena l	

Operasional Variabel Penelitian

Sumber: Olahan Peneliti (2018)

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian intrumen penelitian digunakan untuk menguji kualitas instrument penelitian apakah telah memenuhi syarat alat ukur yang baik atau malah sebaliknya yaitu tidak sesuai dengan metode penelitian. Sebagaimana dirancang dalam operasional variabel, data-data yang terkumpul dari hasil kuesioner dianalisis kebenarannya melalui uji validitas dan reliabilitas agar hasil penelitan tidak bias dan tidak diragukan kebenarannya.

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat keabsahan suatu instrument penelitian dalam hal ini kuesioner penelitian yang akan di berikan kepada responden penelitian. Menurut Sugiyono, (2012, hlm. 267) dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitin dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Hikmat, (2011, hlm. 85) mengungkapkan bahwa validitas itu adalah tujuan, bukan hasil. Untuk mencapai

derajat terpercaya dan bermanfaat, penelitian tidak harus menampilkan kebenaran objektif, tetapi bukti. Instrument yang di uji keabsahannya hasurlah valid karena berarti alat ukur yang nantinya akan digunakan untuk memperoleh data penelitian valid dalam artian isntrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa ya ng seharusnya di ukur sesuai dengan masalah yang ingin di teliti oleh peneliti. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *product moment* dari Karl Pearson, Sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\,(\sum XY) - (\sum X).\,(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\,\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\,\{N.\,\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy}

: rhitung

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

N : jumlah individu dalam sampel

Hasil perhitungan r_{xy} atau r_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel}, sebesar 0.278 dengan tingkat kesalahan 5%. Valid tidaknya ditentukan dengan $r_{xy} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid (sahih) dan jika rxy < r_{tabel}, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid (tidak sahih).

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Literasi Digital

Items	Pearson Correlation	Nilai R Kritis	Hasil
Items 1	0.654	0.3	Valid
Items 2	0.573	0.3	Valid

Items 3	0.595	0.3	Valid
Items 4	0.444	0.3	Valid
Items 5	0.665	0.3	Valid
Items 6	0.909	0.3	Valid
Items 7	0.797	0.3	Valid
Items 8	0.557	0.3	Valid
Items 9	0.642	0.3	Valid
Items 10	0.797	0.3	Valid
Items 11	0.604	0.3	Valid
Items 12	0.302	0.3	Valid
Items 13	0.430	0.3	Valid
Items 14	0.651	0.3	Valid
Items 15	0.874	0.3	Valid
Items 16	0.767	0.3	Valid
Items 17	0.667	0.3	Valid
Items 18	0.358	0.3	Valid
Items 19	0.616	0.3	Valid
Items 20	0.785	0.3	Valid
Items 21	0.793	0.3	Valid
Items 22	0.782	0.3	Valid
Items 23	0.420	0.3	Valid
Items 24	0.785	0.3	Valid

Items 25	0.469	0.3	Valid
Items 26	0.559	0.3	Valid
Items 27	0.736	0.3	Valid
Items 28	0.662	0.3	Valid
Items 29	0.411	0.3	Valid
Items 30	0.331	0.3	Valid
Items 31	0.354	0.3	Valid
Items 32	0.616	0.3	Valid
Items 33	0.617	0.3	Valid
Items 34	0.641	0.3	Valid
Items 35	0.324	0.3	Valid
Items 36	0.430	0.3	Valid

Sumber : Lampiran output uji validitas dan reliabilitas

Pada tabel 3.4 di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi (r) dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.30. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk tingkat literasi digital sudah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Manula Pengguna Smartphone

Items	Pearson Correlation	Nilai R Kritis	Hasil
Items 37	0.421	0.3	Valid
Items 38	0.659	0.3	Valid

Items 39	0.565	0.3	Valid
Items 40	0.331	0.3	Valid
Items 41	0.513	0.3	Valid
Items 42	0.335	0.3	Valid
Items 43	0.326	0.3	Valid
Items 44	0.310	0.3	Valid
Items 45	0.379	0.3	Valid
Items 46	0.356	0.3	Valid
Items 47	0.335	0.3	Valid
Items 48	0.381	0.3	Valid

Sumber: Lampiran output uji validitas dan reliabilitas

Pada tabel 3.5 di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi (r) dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.30. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk motivasi manula pengguna *smartphone* sudah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data selain harus valid harus juga reliabel artinya intrumen tersebut dapat dipercaya. Menurut Hikmat, (2011, hlm. 90) mengungkapkan bahwa realibilitas adalah sejauh mana temuan-temuan penelitian dapat direplikasi, jika penelitian dilakukan ulang, maka akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Dalam konteks penelitian kuantitatif, terutama terkait dengan benda-benda mati, realibilitas dapat terpenuhi tetapi ketika berbicara manusia

dalam konteks kajian ilmu social yang mengkaji pikiran, sikap, dan perilakunya, konsep realibilitas sulit untuk terpenuhi karena manusia itu adalah makhluk yang berubah. Menurut Riduwan, (2004, hlm. 125) "Mengungkapkan bahwa metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis alat ukur dari satu kali pengukuran. Maka rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah teknik Alpha Croanbanch, yaitu:
Dimana:

r_{11} : Realibilitas Instrumen

k: Banyaknya Soal

$$r11[\frac{k}{k-1}][1-\frac{\Sigma\sigma t2}{\sigma_t 2}]$$

$\sum\sigma^2t$: Jumlah Variansi Butir Soal

σ^2t : Variansi Total

Sedangkan untuk mencari Variansi totalnya adalah:

$$\sigma 2t = \frac{\sum x2}{N}$$

Dimana:

$\sigma^2 t$: Variansi Total

$\sum x^2$: Jumlah Skor

N :Jumlah Responden

Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel). Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode *cronbach alpha* diperoleh hasil uji reliabilitas kuesioner masing-masing variabel sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Hasil
Tingkat Literasi Digital (X)	0,741	0,6	Reliable
Motivasi Manula Pengguna Smartphone (Y)	0,697	0,6	Reliable

Sumber : Lampiran output uji validitas dan reliabilitas

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari nilai kritis yang direkomendasikan yakni sebesar 0,6 dan dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan sudah teruji kesahihan (*validity*) serta konsistensinya (*reliability*) untuk dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3.7.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah atau prosedur yang harus dilalui oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang dimulai dari mencari masalah yang ingin diteliti hingga penyajian temuan-temuan di lapangan. menurut Arikunto, (2010, hlm. 61) mengemukakan bahwa: Langkah-langkah penelitian tersebut selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan anggapan dasar
4. Merumuskan hipotesis
5. Memilih pendekatan
6. Menentukan variabel dan sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrument
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan
11. Menulis laporan

Tahap paling awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan masalah apa yang ingin dijadikan bahan penelitian, kemudian tahap selanjutnya melakukan studi pendahuluan dengan mencari tahu informasi-informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, tahap ketiga merumuskan anggapan dasar, kemudian merumuskan hipotesis atau jawaban sementara terhadap anggapan dasar penelitian yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti, setelah itu peneliti harus menentukan penedekatan penelitian yang cocok dipakai dalam penelitian dengan masalah yang telah dipilih tadi, tahap selanjutnya menentukan variabel-variabel penelitian dan menuliskan sumber data penelitiannya nantinnya dari variabel-variabel penelitian di buat intrumen penelitian untuk mendapatkan data dari lapangan, setelah instrumen selesai disusun tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data penelitian, setelah data terkumpul maka peneliti bisa melakukan analisis data yang darisana bisa ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dan tahap akhir yang peneliti lakukan adalah melakukan laporan penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh oleh peneliti kemudian ditelaah, diakumulasikan dan disusun secara teliti dan akurat, setelah itu di analisis menggunakan teknik analisis korelasi. Analisi data yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi kuantitatif dengan menggunakan software *(Statistical Product and Sevice Solution)* SPSS 25. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara statistik korelasi, dimana teknik deskriptif dan korelasi digabungkan dan dilakukan untuk menjelaskan serta menganalisis variabel yang didapatkan melalui kuesioner yaitu rangkaian pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi digital terhadap motivasi manula pengguna *smartphone*. Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

3.8.1 Hipotesis

Tujuan dari hipotesis adalah untuk menentukan ada tidaknya pengaruh (variabel x) sebagai variabel tidak bebas terhadap (variabel y) sebagai variabel bebas. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji berdasarkan perumusan hipotesis yaitu :

H01: $\rho = 0$ Tidak ada hubungan antara kemampuan teknis dengan motivasi manula pengguna *smartphone*

Ha1: $\rho \neq 0$ Ada hubungan antara kemampuan teknis dengan motivasi manula pengguna *smartphone*

H02: $\rho = 0$ Tidak ada hubungan antara pemahaman kritis dengan motivasi manula pengguna *smartphone*

Ha2: $\rho \neq 0$ Ada hubungan antara pemahaman kritis dengan motivasi manula pengguna *smartphone*

H03: $\rho = 0$ Tidak ada hubungan antara kemampuan berkomunikasi serta berpartisipasi dengan motivasi manula pengguna *smartphone*

Ha3: $\rho \neq 0$ Ada hubungan kemampuan berkomunikasi serta berpartisipasi dengan motivasi manula pengguna *smartphone*

3.8.2 Uji Normalitas

Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti dalam analisi parametris adalah uji normalitas. Salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah harus berdistribusi normal. Menurut, (Sugiyono, 2014, hlm. 150) mengatakan bahwa penggunanaan analisis parametris seperti analisis perbandingan dua rata-rata analisis variansi satu arag, korelasi, regresi dan sebagainya maka perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Normalitas data adalah suatu data penting karena dengan berdistribusi normal atau mendekati normal maka dianggap mewakili seluuh populasi. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas kedua variabel dilakukan dengan menggunakan uji *Kolgomorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25. *for Windows*. Uji *Kolgomorov-Smirnov* berdasar kepada kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika nilai probabilitas <0,05 maka distribusi normal, artinya baik untuk dilakukan penelitian
2) Jika nilai probabilitas >0,05 maka distribusi tidak normal, artinya tidak baik untuk dilakukan penelitian.

3.8.3 Uji Korelasi

Data yang telah terkumpul kemudian akan dihitung dan diolah untuk menganalisis apakah terdapat hubungan atau tidak dan apabila ada, seberapa besar keeratan hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Menurut Arikunto, (2013, hlm. 313) mengungkapkan bahwa *analisis korelasi dapat menggunakan rumus product moment sebagai berikut:*

$$N (\sum XY) - (\sum X). (\sum Y)$$

$$r_{xy} = \sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

rXY = Korelasi *Product Moment*

n = Jumlah populasi

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum x2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum y2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian butir X dan Y

Setelah hasil perhitungan menggunakan rumus *pearson product moment* dapat diketahui jumlah akhir apakah terdapat hubungan antara variabel X dan Y. Untuk dapat diinterpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.7

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017, hlm.184)

3.8.4 Koefisien Determinasi

Fungsi dari koefisien determinasi adalah untuk menggambarkan proporsi variasi total Y yang dihitung dengan variasi X, jadi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan rumus koefisien yang telah diketahui. Pengolahan koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25. *For windows* dan rumus koefisien determinasi rumus sebagai berikut:

$$KD = r2 \times 100\%$$

KD : Koefisien Determinasi

r 2 : Kuadrat dari koefisien korelasi

3.8.5 UJI T

Menurut Arikunto (2014, hlm. 116) apabila peneliti telah mengumpulkan dan mengolah data, bahan pengujian hipotesis tentu akan sampai kepada kesimpulan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini akan di uji dengan menggunakan uji T. Pengujian ini akan membandingkan nilai T hasil penelitian dengan T tabel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila Nilai T dari penelitan > Nilai T dalam tabel, Ho ditolak dan Ha tidak dapat ditolak.
2. Apabila Nilai T dari penelitan < Nilai T dalam tabel, Ho tidak dapat
ditolak dan Ha ditolak